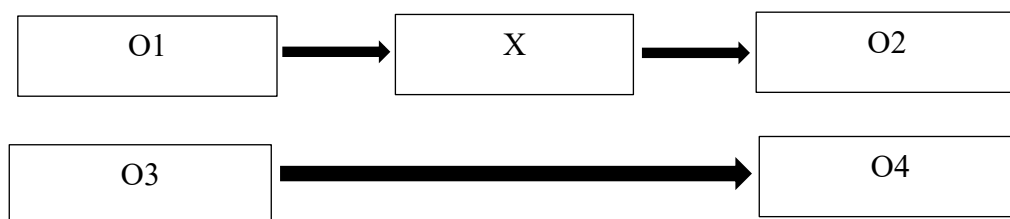


BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan *quasi experiment* dengan pre-test post-test *with* control group design untuk mengetahui efektivitas pemberian edukasi gizi dengan media video terhadap pengetahuan dan gula darah sewaktu pasien diabetes melitus dengan variabel independen (Edukasi gizi dengan media video) dan variabel dependen (Tingkat Pengetahuan dan Gula Darah Sewaktu).



Gambar 2. Desain Penelitian

Keterangan :

O1 : Pre test kelompok intervensi

O2 : Post test kelompok intervensi

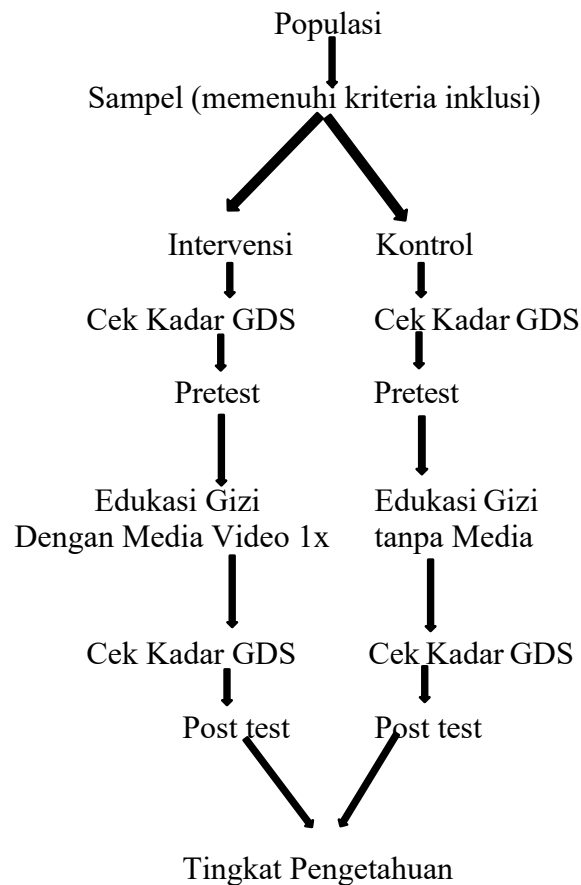
O3 : Pre test kelompok kontrol

O4 : Post test kelompok kontrol

X : Intervensi

B. Alur Penelitian

Alur penelitian adalah serangkaian kegiatan yang dilaksanakan oleh seorang peneliti secara teratur dan sistematis untuk mencapai tujuan-tujuan penelitian. Prosedur penelitian ini dapat dilihat pada bagan sebagai berikut:



Gambar 3. Alur Penelitian

C. Tempat dan Waktu

1. Tempat

Penelitian ini dilakukan di Ruang Poliklinik Penyakit Dalam RSUD Giri Emas dengan jumlah pasien sebanyak 50 orang

2. Waktu penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan Februari sampai dengan bulan April 2025.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi penelitian

Populasi penelitian ini adalah pasien Diabetes Mellitus tipe 2 yang menjalani rawat jalan di Poliklinik Penyakit Dalam RSUD Giri Emas pada periode Februari sampai dengan Maret 2025 dengan jumlah populasi dalam 3 bulan terakhir sebanyak 116 Orang.

2. Sampel penelitian

Sampel adalah bagian dari populasi yang memiliki kriteria tertentu yang ditetapkan oleh peneliti dan dalam penelitian ini ditetapkan kriteria sampel sebagai berikut:

Kriteria Inklusi

- 1) Pasien yang didiagnosa Diabetes Mellitus Tipe 2 oleh dokter
- 2) Pasien menjalani Rawat Jalan di Poliklinik Penyakit Dalam RSUD Giri Emas
- 3) Pasien dengan jenis kelamin laki – laki dan perempuan dengan usia 30-65 tahun
- 4) Mampu berkomunikasi dengan baik
- 5) Pasien yang menyetujui untuk menjadi responden dalam penelitian

Kriteria Eksklusi

- 1) Pasien atau wali pasien tidak memiliki Handphone Android dan bisa menggunakannya.
- 2) Pasien Diabetes Mellitus dengan komplikasi penyakit lain atau sebaliknya pasien penyakit lain dengan komplikasi diabetes mellitus.

- 3) Pasien dengan gangguan pendengaran.
- 4) Pasien yang tidak bisa membaca.

3. Jumlah dan besarnya sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 50 Orang total sampel dengan dibagi menjadi 2 yaitu 25 orang untuk kelompok intervensi dan 25 orang untuk kelompok kontrol.

4. Teknik pengambilan sampel

Pada penelitian ini teknik pengambilan sampel yang digunakan berdasarkan populasi, dengan cara menggunakan Probability Sampling dengan metode alokasi random dengan bilangan random dengan dibagi menjadi dua kelompok yaitu kelompok kontrol dan kelompok intervensi. Teknik dalam pengambilan sampel ini dilakukan dengan membuat list dari nomor urut subyek kemudian dibuatkan nomor random. Subyek yang termasuk 50% terendah menjadi kelompok kontrol dan 50% tertinggi menjadi kelompok intervensi

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data

Jenis data pada penelitian ini ada dua yaitu:

- 1) Data primer meliputi:
 - a. Identitas sampel meliputi: nama, jenis kelamin, tempat tanggal lahir/umur, dan pendidikan terakhir menggunakan formulir identitas sampel.
 - b. Data hasil menjawab Pre – Test dan Post – Test
 - c. Data Pengukuran Gula Darah Sewaktu Sebelum dan sesudah pemberian

edukasi

2) Data sekunder meliputi:

- a. Data gambaran umum Rumah Sakit Umum Daerah Giri Emas .
- b. Data jumlah kasus Diabetes Mellitus di rawat jalan dalam waktu tertentu di Rumah Sakit Umum Daerah Giri Emas.

2. Cara pengumpulan data

Pengumpulan data primer dan sekunder dilakukan oleh peneliti, dibantu oleh 1 orang petugas promosi kesehatan untuk mengarahkan pasien dan 1 petugas perawat yang memberikan informasi terkait diagnosa pasien yang diperiksa. Dalam melakukan edukasi dilakukan oleh peneliti sendiri.

a. Data primer dalam penelitian ini dikumpulkan dengan cara atau metode yang telah ditetapkan yaitu sebagai berikut:

1) Karakteristik sampel penelitian dikumpulkan dengan cara wawancara dan pengisian formulir kuesioner penelitian saat sampel berkunjung pertama kali.

2) Tingkat Pengetahuan dengan pemberian pre – test dan post test

Dalam mengumpulkan data tingkat pengetahuan ada beberapa tahapan yang dilakukan yaitu tahapan pertama fase pretest, yang kedua fase pemberian edukasi, dan yang ketiga fase posttest. Fase pretest dimulai dari pertama pasien berkunjung ke poli penyakit dalam RSUD Giri Emas. Pertama peneliti memilih sampel sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi dengan teknik pengambilan sampel yang sudah ditentukan kemudian akan dibagi menjadi dua kelompok yaitu kelompok kontrol dan

kelompok intervensi. Untuk kelompok kontrol setelah menandatangani *informed consent* akan menjawab pretest, setelah menjawab pretest akan diberikan edukasi gizi tanpa menggunakan media. Sedangkan untuk kelompok intervensi setelah menandatangani *informed consent* akan menjawab pretest, kemudian pasien akan dimasukkan kedalam grup WAG. Setelah jumlah sampel terpenuhi dan semua sampel dimasukkan kedalam grup intervensi maka akan dilakukan edukasi dengan mengirimkan video tersebut kedalam grup tersebut dihari dan jam yang sama. Media video edukasi yang digunakan dalam edukasi dibuat oleh peneliti sendiri dengan memadukan video original yang dibuat oleh peneliti dengan beberapa gambar karikatur disertakan dengan naskah bacaan materi yang diberikan. Suara dalam video edukasi yang digunakan adalah suara peneliti sendiri dengan durasi media video 05.47 (Lima Menit Empat Puluh Tujuh Detik) yang sudah divalidasi oleh beberapa pakar media dan diuji validitas oleh beberapa pasien diluar pasien diabetes mellitus poli penyakit dalam RSUD Giri Emas.

Pada tahapan kedua fase pemberian edukasi kelompok intervensi akan diberikan media video edukasi yang dikirimkan melalui WAG yang sudah dibuat oleh peneliti. Video tersebut boleh diputar berulang kali oleh pasien.

Pada tahapan ketiga yaitu fase post test untuk kelompok kontrol diberikan post test satu bulan kemudian saat kontrol berikutnya. Sedangkan untuk kelompok intervensi fase posttest dilakukan saat kontrol selanjutnya setelah pasien diberikan edukasi gizi dengan media video digrup WAG. Untuk memastikan video edukasi sudah tepat sasaran peneliti akan

mengecek info pada aplikasi WAG tersebut. Jika ada pasien yang belum menonton video diwaktu yang ditentukan maka peneliti akan melakukan panggilan via telepon kepada pasien – pasien tersebut.

3) Gula Darah Sewaktu Pasien Sebelum dan Sesudah Pemberian Edukasi

Cara pengumpulan gula darah sewaktu dilakukan sebanyak 2 kali yaitu data gula darah sewaktu saat kontrol pertama atau fase pretest dan kontrol selanjutnya pada fase posttest dengan melihat data yang sudah tercatat direkam medis pasien.

b. Pengumpulan data sekunder

Data sekunder tentang gambaran umum RSUDGiri Emas diperoleh dari buku profil rumah sakit. Sedangkan data jumlah pasien diabetes didapatkan dari data register Pasien poliklinik penyakit dalam RSUD Giri Emas.

3. Alat dan instrumen pengumpulan data

Alat yang digunakan dalam pengumpulan data ini meliputi handphone andorid untuk grup WAG dan menonton Video Edukasi, leaflet serta alat tulis. Sedangkan instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi formulir identitas sampel, dan formulir pretest serta posttest.

F. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan data

a. Data identitas sampel

Data identitas sampel yang meliputi (nama, umur, jenis kelamin dan Pendidikan) disajikan dalam bentuk tabel dan dijelaskan secara deskriptif.

b. Data Tingkat Pengetahuan

Data tingkat pengetahuan diperoleh dengan melihat hasil pretest dan posttest dibagi menjadi 3 kategori yaitu :

Baik	: > 12
Cukup	: 9 – 12 dan
Kurang	: <9

c. Data Gula Darah Sewaktu

Data gula darah sewaktu diperoleh dari catatan rekam medis pasien dibagi menjadi dua yaitu gula darah sewaktu sebelum pemberian edukasi dan gula darah sewaktu sesudah pemberian edukasi.

Data yang diperoleh akan dianalisis menggunakan uji statistik, seperti uji t untuk data yang berdistribusi normal atau uji Wilcoxon untuk data yang tidak berdistribusi normal, guna melihat perbedaan tingkat pengetahuan dan gula darah sewaktu sebelum dan sesudah intervensi.

Selain itu, uji Analisa data pada penelitian ini dilakukan dengan bantuan perangkat komputer dengan program IBM SPSS Statistics version 24 dengan menggunakan taraf nyata 0,05.

G. Etika Penelitian

Masalah etika penelitian merupakan masalah yang sangat penting dalam penelitian, mengingat penelitian berhubungan langsung dengan manusia, maka segi etika penelitian harus diperhatikan. Dalam melaksanakan penelitian ini, peneliti mengajukan permohonan ijin terlebih dahulu kepada pihak terkait di RSUD Giri Emas, kemudian melakukan observasi langsung pada obyek yang

akan diteliti dengan menekankan pada masalah etika yang harus diperhatikan antara lain:

1. *Informed consent*

Dengan menyajikan lembar persetujuan, peneliti dan peserta penelitian dapat memperoleh persetujuan berdasarkan informasi. Sebelum penelitian dilakukan, responden memberikan persetujuan mereka dengan menandatangani formulir persetujuan. Lembar persetujuan harus ditandatangani oleh subjek agar persetujuan berdasarkan informasi diperoleh (Nursalam, 2020). Peneliti harus menghormati hak-hak pasien jika responden tidak mau. Partisipasi pasien, tujuan tindakan, jenis data yang diperlukan, komitmen, metode implementasi, masalah apa pun yang mungkin timbul, manfaat, kerahasiaan, informasi yang mudah dihubungi, adalah beberapa detail yang harus disertakan dalam persetujuan yang diinformasikan.

2. *Anonymity*

Menurut Nursalam (2020), isu etika adalah masalah yang menjamin penggunaan subjek penelitian hanya dengan menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan diberikan, bukan nama responden pada lembar alat ukur. Pada lembar observasi, peneliti menghilangkan identifikasi responden. Hanya kode dan usia responden yang diberikan oleh peneliti.

3. *Confidentiality*

Masalah ini merupakan masalah etika dengan memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin

kerahasiannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil riset (Nursalam, 2020). Karena hasil penelitian responden disimpan dalam dokumen yang hanya diketahui oleh peneliti, peneliti merahasiakannya dan tidak membagikannya dengan siapa pun. Untuk mencapai tujuan studi, misalnya, peneliti menggunakan informasi yang dikumpulkan dari responden secara eksklusif dan tidak mengungkapkannya kepada pihak ketiga.

4. *Beneficience*

Peneliti terus bekerja untuk memastikan bahwa prinsip mempromosikan kebaikan hadir dalam setiap intervensi keperawatan yang diberikan kepada klien. Prinsip berbuat baik untuk klien tentu saja berada dalam batas-batas hubungan terapeutik antara peneliti dan klien. Ketika mengambil tindakan berdasarkan penelitian mereka, peneliti bertujuan untuk memaksimalkan efek positif dan mengurangi efek negatif bagi peserta. (Notoatmodjo, 2018)

5. *Justice*

Sebelum, selama, dan setelah keterlibatan mereka dalam penelitian, subjek harus menerima perlakuan yang adil bebas dari prasangka (Nursalam, 2020). Dengan memperlakukan responden secara setara dan sesuai dengan hak-hak mereka, dan dengan tidak mendiskriminasi mereka berdasarkan usia, agama, atau karakteristik lainnya, peneliti menjunjung tinggi prinsip keadilan.